

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Informasi yang diperoleh berdasarkan gambar dari analisis biplot klasik dan *robust* biplot dapat disimpulkan bahwa informasi tentang dan korelasi peubah tidak berbeda. Namun, informasi tentang keragaman peubah dan pengelompokkan objek berdasarkan keterkaitannya dengan peubah berbeda. Banyaknya kelompok pada *robust* biplot lebih banyak, karena tidak terpengaruh data *outlier* objek lebih menyebar sehingga jarak antar objek lebih lebar. Pada *robust* biplot memberikan hasil keragaman yang tahan terhadap pengamatan *outlier*. Pada analisis biplot klasik peubah yang memiliki posisi yang dekat objek *outlier* memiliki keragaman lebih besar dibandingkan dengan keragaman peubah lainnya. Hal tersebut terjadi karena pengamatan *outlier* menyebabkan keragaman dari peubah lebih besar dari keragaman aslinya.

Berdasarkan uji kesesuaian biplot baik menggunakan analisis biplot klasik maupun *robust biplot* nilainya di atas 70%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa baik menggunakan analisis biplot klasik maupun *robust biplot* telah memberikan informasi sesuai data yang sebenarnya.

5.2. Saran

Dalam mengatasi data yang mengandung *outlier* pada analisis biplot, lebih baik menggunakan analisis *robust* biplot dengan menggunakan metode *Fast Minimum Covariance Determinant*. Karena dengan menggunakan *robust* biplot informasi tentang keragaman dan banyaknya kelompok yang diperoleh lebih sesuai dengan informasi sebenarnya karena telah tahan terhadap data *outlier*.

